

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Pikiran Rakyat

Wilayah: Kabupaten Banjarnegara

## Pembangunan di Tengah Pandemi, Banjarnegara Sisihkan Rp200 Miliar untuk Infrastruktur Jalan

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01397773/pembangunan-di-tengah-pandemi-banjarnegara-sisihkan-rp-200-miliar-untuk-infrastruktur-jalan>

**PIKIRAN RAKYAT** - Di saat beberapa daerah lain di Jawa Tengah kesulitan **anggaran** untuk pembangunan akibat habis untuk penanganan pandemi Covid-19, Pemkab **Banjarnegara** berhasil mencadangkan dana, kurang lebih Rp 200 miliar untuk membiayai **infrastruktur jalan**.

Bupati **Banjarnegara** Budhi Sarwono, mengatakan hal tersebut saat meninjau proyek peningkatan jalan dari jalur kompleks SKB (Parakancangah) – Sokayasa – Tlagawera – Argasoka hingga Gemuruh, Senin, 8 Juni 2020.

Budhi menyatakan, bahwa **Banjarnegara** tidak terlalu terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan fisik di 20 kecamatan telah dilelang dan sudah berjalan.

"**Banjarnegara** tetap siaga Corona, tapi pandemi Covid-19 tak terlalu berpengaruh pada kegiatan infrastruktur. Pembangunan dan peningkatan jalan telah mulai bahkan mencapai sepertiga dari total volume kegiatan," kata Bupati di lokasi.

Budhi menambahkan, memang dengan adanya wabah Covid-19 (virus corona), **anggaran** untuk infrastruktur dipangkas cukup besar. Dari sekitar Rp 240 miliar untuk infrastruktur telah dikurangi Rp 57 miliar untuk penanganan virus corona.

"Anggaran yang tersisa sekitar 200 miliar atau tepatnya 183 miliar lebih, kita maksimalkan untuk pembangunan. Jadi pembangunan di **Banjarnegara** kembali menggeliat, tidak boleh terdampak corona berlama-lama," terangnya.

Ia mengambahkan, strateginya sehingga bisa menyisihkan **anggaran** sebesar itu karena Pemkab cermat dalam mengalokasikan **anggaran** yang benar-benar memberi manfaat untuk rakyat. Anggaran yang hanya pemborosan seperti perjalanan dinas, otomatis dipangkas.

**Banjarnegara**, kata Budhi, juga tak melulu menggantungkan pada dana dari luar APBD seperti DAK, PHJD, Banprov, dan lainnya.

"Kuncinya kita adalah kemandirian. Saya yakin jika cermat mengelola APBD disertai prinsip kehati-hatian. Jadi kita jangan tergantung dengan DAK dari pusat atau, Bantuan provinsi, karena kalau APBD dikelola dengan baik pasti cukup. Dan Ini sebuah kebanggaan bagi kami," ungkapnya.

Ia mencontohkan ada sebuah daerah yang membatalkan 78 dari 82 proyek perbaikan jalan, karena semua **anggaran** dari APBD, DAK, dan PHJD, ludes untuk penanganan Covid-19. Yang tersisa tinggal dana dari Banprov untuk beberapa ruas jalan. Itupun jumlahnya juga sudah terpangkas.

"Kok bisa seperti itu?" ujarnya heran. "Kalau **Banjarnegara** sudah kita rencanakan sejak awal dengan cermat. Jadi walau pandemi masih berlangsung, kita masih terus membangun," tambahnya.

Tak hanya itu, Budhi juga menyatakan, Pemkab **Banjarnegara** berhasil menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BST) dari dana APBD sebesar Rp. 600.000 per KK untuk tahap pertama, dan tengah bersiap untuk pendistribusian tahap kedua.

Nominal tersebut sesuai dengan petunjuk Pemerintah Pusat dalam hal ini Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Sosial dan Kemendesa. Jumlah penerima bantuan tercatat mencapai 18.863 kepala keluarga, yang masing-masing menerima Rp. 600 ribu.

Adapun Kepala DPU PR Kabupaten **Banjarnegara** melalui kabit Bina Marga M Arqom al Fahmi mengatakan, kegiatan peningkatan jalan yang dimaksud bupati sudah mulai berjalan di 20 kecamatan.

"Semua sudah berjalan karena sudah dilelang dengan lancar. Progresnya bagus, meski baru mulai beberapa minggu sudah mencapai sekitar 30 persen, pekerjaan di lapangan tak terlalu terpengaruh pandemi corona," katanya.

Ia merinci, beberapa pembangunan jalan yang progresnya sudah mencapai lebih dari 30 persen antara lain : Peningkatan jalan dan pemeliharaan jalan di wilayah kecamatan **Banjarnegara** dengan nilai proyek Rp 13,4 miliar.

Peningkatan jalan dan pemeliharaan jalan di wilayah kecamatan Pagedongan dengan nilai proyek Rp. 29,1 miliar, Peningkatan jalan dan pemeliharaan jalan di wilayah kecamatan Bawang dengan nilai proyek Rp. 12,8 miliar, Peningkatan jalan dan pemeliharaan jalan di wilayah kecamatan Mandiraja dengan nilai proyek Rp. 24,1 miliar.\*\*\*

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH